

FIGUR

Jaga Tanah Bali

TANAH Bali merupakan wadah berkembangnya budaya dan desa adat umat Hindu di Bali. Oleh karenanya, tanah Bali harus menjadi prioritas untuk dijaga demi eksistensi budaya Bali. Apalagi saat ini alih fungsi lahan di Bali tengah marak dengan pesatnya perkembangan pariwisata di Bali. Bahkan tanah Bali saat ini beralih ke tangan orang non-Hindu (investor). "Alam Bali termasuk tanahnya harus dijaga. Karena tanah Bali merupakan wadah berkembangnya budaya Bali. Saat ini banyak alih fungsi lahan. Tidak hanya itu, saat ini banyak tanah Bali sudah beralih tangan ke tangan orang non-Hindu," ujar pengamat budaya **Dr. Drs. A.A. Gde Raka, M.Si.**, Jumat (4/1) kemarin. Kaprodi Magister Administrasi Publik PPS Unwar ini mengatakan, selama agama Hindu ada di Bali, maka budaya Bali akan tetap eksis. Namun untuk menjaga agar agama Hindu di Bali tetap eksis, tanah Bali harus menjadi prioritas untuk dijaga. Ia mencontohkan, pada masa kerajaan Majapahit agama Hindu pernah berkembang di Tanah Jawa. Namun setelah tanah Kerajaan Majapahit dikuasai umat non-Hindu, agama Hindu beserta kebudayaannya di Jawa mulai pudar. "Orang Bali mempunyai kewajiban untuk menjaga tanah Bali, termasuk yang terkandung di dalamnya. Karena tidak cukup hanya melestarikan isinya, tetapi wadahnya juga harus dijaga," tegasnya. Untuk bisa menjaga *wawengkon* tanah Bali, pemerintah daerah Bali harus membuat payung hukum berupa peraturan daerah yang ketat terkait jual beli tanah Bali ke orang-orang non-Hindu.

Apalagi saat ini pemerintah daerah di Bali konsen terhadap penguatan desa adat. "Tidak hanya pemerintah daerah, seluruh elemen masyarakat

Hindu di Bali juga harus berperan dalam menjaga tanah Bali ke depan. Selain itu, masyarakat Bali juga harus bisa menggerakkan budaya yang ada di Bali. Budaya yang telah ada harus mampu disesuaikan dengan perkembangan zaman dengan tetap mempertahankan *taksu* budaya Bali," tegasnya. (win)



Bali Post/win



KANAL - Proyek pembukaan mulut kanal

Belum Ter Jemba

Denpasar (Bali Post)-

Pembukaan mulut kanal di ujung utara arap PT BTID. Namun rencana pembangun sejumlah warga Serangan kepada PT BTID itu, PT BTID diharapkan memenuhi janji

Gelapkan Pajak. Steven Diadili